

## **SUPERVISI PROGRAM PENDIDIKAN KEPALA MADRASAH PADA PROFESIONALISME GURU**

### ***SUPERVISION OF THE HEAD OF MADRASAH EDUCATION PROGRAM ON TEACHER PROFESSIONALISM***

**Abdurrahman, Heru Juabdin Sada**

*Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Indonesia*

*email: [abdurrahmanharun@radenintan.ac.id](mailto:abdurrahmanharun@radenintan.ac.id)  
[herujuabdin@radenintan.ac.id](mailto:herujuabdin@radenintan.ac.id).*

#### ***Abstract***

*This study aims to find out how to develop teacher professionalism through the role of the madrasah head. This study carried out a descriptive analysis approach with descriptive data results. This study also uses interview and documentation techniques in collecting the required data. This research was conducted at Madrasah Aliyah Mathalaul Anwar Pesawaran. The data analysis technique used in this study is to use descriptive data analysis with data analysis procedures based on Miles, Huberman, and Johnny Saldana with three steps, namely data reduction, data presentation, and conclusion by conducting data validity based on credibility, transferability, auditability, and confirmability. The results obtained in this study found that the development of professionalism related to the performance of the madrasa head who becomes a supervisor can be concluded that the madrasa head can make or arrange educational supervision programs which are manifested in the preparation of class supervision programs and efforts through support from several programs implemented by the government to increase teacher professionalism by providing activities externally in the form of workshops and internally by conducting annual evaluations and giving.*

***Keywords:*** *Principal Role Development, Professionalism*

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pembinaan profesionalisme guru melalui peran kepala madrasah. Pada penelitian ini melakukan pendekatan deskriptif analisis dengan hasil data deskriptif. Penelitian ini juga menggunakan Teknik wawancara dan dokumentasi dalam pengumpulan data yang dibutuhkan. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Mathalaul Anwar Pesawaran. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan analisis data deskriptif dengan prosedur analisis data berdasarkan *Miles, Huberman, and Johnny saldana* dengan tiga Langkah yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dengan melakukan keabsahan data berdasarkan *Kredibilitas, transferability, auditability*, serta *confirmability*. Hasil yang didapat pada penelitian ini didapat bahwa pembinaan profesionalisme yang berhubungan pada kinerja kepala madrasah yang menjadi supervisor dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah dapat membuat atau Menyusun program supervisi pendidikan yang diwujudkan dalam

penyusunan program supervisi kelas serta pengupayaan melalui dukungan dari beberapa program yang dilaksanakan pemerintah guna peningkatan profesionalisme guru dengan memberikan kegiatan secara eksternal dalam bentuk workshop serta secara internal dengan melakukan evaluasi tahunan serta pemberian teguran dengan cara kekeluargaan kepada guru yang melakukan kesalahan yang berimplikasi pada profesionalisme guru tetap pada jalur sesuai dengan visi misi sekolah.

**Kata kunci:** Pembinaan; Peran Kepala Madrasah; Profesionalisme

## PENDAHULUAN

Perubahan dari segala aspek dengan mengikuti perkembangan zaman menciptakan tekanan pada kehidupan agar mampu menyesuaikan dengan perubahan yang terjadi terutama dalam sektor pendidikan (Indy et al., 2019). Sekolah merupakan instansi yang memiliki kewenangan pada proses pembelajaran yang memunculkan generasi yang baik untuk bangsa dan negara agar sesuai dengan tujuan pendidikan nasional (Aspi & Syahrani, 2022). Dalam Sekolah tentunya memiliki struktur keorganisasian yang menjalankan tugasnya masing masing dengan susunan yang berisikan kepala Madrasah, guru, serta peserta didik.

Kepala Madrasah merupakan seseorang yang memiliki tanggung jawab serta tugas dalam pengelolaan, pemanfaatan, penghimpunan serta menjalankan semua potensi dalam pengomptimalan guna mencapai tujuan sekolah berdasarkan tujuan pendidikan nasional (Said, 2018). Tercapainya kesuksesan dalam menjalankan tugas serta wewenang kepala Madrasah diiringi dengan faktor faktor yang berdasarkan dari sumber daya manusia di lingkungan sekolah (Nurafni et al., 2022). Faktor utama tentunya ialah kinerja kepala Madrasah dalam memanfaatkan tugasnya.

Dalam manajemen pendidikan, banyak tugas yang dijalankan kepala Madrasah dalam pencapaian kemajuan pendidikan di sekolah. Educator, manajer, administrator, supervisor, leader, innovator, dan motivator, hal hal tersebut merupakan suatu hal yang penting dikuasai oleh kepala Madrasah dalam Bergeraknya roda kegiatan suatu lembaga pendidikan dengan baik (Kastawi et al., 2021; Ridho, 2019). Dari tujuh peran, salah satunya ialah supervisor yang menggambarkan bahwa kepala Madrasah harus menjadi seorang pengawas dalam pelaksanaan tugas tugas yang dilaksanakan oleh SDM di sekolah (Ariyanti, 2020; Nilda et al., 2020).

Kepala Madrasah sebagai supervisor yang bermakna bahwa melakukan pengawasan pekerjaan yang dilakukan semua tenaga pendidik di sekolah agar tenaga pendidik mampu menciptakan serta membangun kepercayaan diri serta potensi pada peserta didik atau SDM di disekolah (Arzfi et al., 2022; Maladerita et al., 2019). Berbagai karakter dari SDM yang ada di sekolah, kepala Madrasah diminta agar menyatukan SDM yang ada sehingga menjadi kekuatan yang memiliki arah serta integritas dalam hal proses menuju pencapaian Bersama. Kepala Madrasah juga

harus bisa mengolah serta mengembangkan visi serta misi yang dimilikinya dan sekolah (Ana & Warlizasusi, 2021; Gist et al., 2019).

Pemahaman akan tanggung jawab yang harus dilaksanakan oleh seorang pemimpin harus dilaksanakna secara adil. Seorang kepala Madrasah wajib memiliki sifat adil serta kemampuan dan kepribadian dalam hal memimpin agar mampu menciptakan kelembagaan yang dapat menciptakan sumber daya manusia dengan kualitas yang tinggi, terutama profesionalisme seorang guru (Kharisma et al., 2022; Muspawi, 2020). Rendahnya kualitas guru memberikan dampak yang buruk bagi kualitas sekolah (Ammma et al., 2021). Buruknya kualitas sekolah menggambarkan bahwa sekolah tersebut tidak mampu memberikan kegiatan pembelajaran dengan baik serta tidak bisa menjalankan peningkatan mutu peserta didik (Usiono, 2021).

Sehingga jika terjadi buruknya kualitas guru, perlunya peningkatan guru di sekolah berdasarkan strategi yang memiliki efisien dan efektif yang baik (Apdila, 2021). Sehingga jika peningkatan tersebut mampu meningkatkan kualitas guru serta meningkatkan profesionalisme seorang guru, maka memberikan pengaruh terhadap peningkatan kuaitas sekolah. Guru atau pendidik merupakan seseorang yang mendapatkan amanat yang tercantum pada pasal 39 ayat 2 UU RI No. 2 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional serta pada pasal 2 ayat 1 UU No. 14 tahun 2005 yang berisikan guru dan dosen (Anwar, 2020; Gunawan, 2020). Mengacu pada pasal diatas bahwa keprofesionalisme guru menjadi suatu keseriusan serta komitmen

yang besar bagi pemerintah agar memberikan peningkatan kualitas pendidikan nasional.

Dibalik profesionalisme seorang guru, maka guru dituntut harus mampu memiliki akademisi serta kompetensi yang bermakna bahwa seorang guru wajib mempunyai keterampilan, perilaku serta pengetahuan yang dikuasainya pada pelaksanaan tugas yang diberikan (Yarni, 2021). Hal ini tercantum pada UU no 14 tahun 2005 pada pasal 4 yang berbunyi bahwa guru merupakan agen dalam pembelajaran di jenjang pendidikan usia dini, dasar, hingga menengah seperti kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, serta kompetensi professional dan kompetensi social (Saimah, 2021; Yono, 2018).

Kompetensi yang dimiliki tersebut guru mampu melewati dengan baik semua masalah yang dihadapi pada saat pembelajaran di sekolah. Namun pada perkembangan zaman saat ini guru dituntut juga harus dapat memiliki keterampilan dalam menggunakan teknologi yang menjadi pendukung dalam proses belajar mengajar (Cholily et al., 2019; Effendi & Wahidy, 2019). Sehingga perlunya peningkatan yang diperlukan dalam profesionalisme seorang guru agar mampu menguasai hal tersebut.

Profesionalisme guru merupakan suatu hal yang penting dalam kesuksesan pembelajaran. Syamsiah Nur dan Mardiah dalam penelitiannya yang berjudul “Pentingnya Profesionalisme Guru Dalam Pendidikan” dengan kesimpulan yang didapat bahwa profesionalisme memiliki nilai yang penting bagi guru serta menjadi tuntutan didalam profesi tersebut hingga terdapat UU yang mengatur hal tentang

kewajiban guru professional (Nur & Mardiah, 2020).

Dibalik pentingnya pembinaan profesionalisme guru, terdapat kenyataan bahwa masih banyak yang belum terlihat secara nyata bagaimana Teknik supervisi seorang kepala Madrasah dalam membina keprofesionalisme seorang guru yang memberikan dampak dalam kegiatan pembelajaran dikelas seperti penguasaan kelas serta kedekatan guru dengan murid. Serta munculnya pertikaian antar guru dengan siswa yang diakibatkan ketidakbaikan kepribadian seorang guru. Sehingga terlihat pentingnya pembinaan profesionalisme seorang guru bagi kepala Madrasah selaku supervisor didalam lingkungan sekolah yang bertanggung jawab atas sumber daya manusia di sekolah agar mampu menciptakan lingkungan sekolah serta menciptakan sumber daya manusia sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. berdasarkan hal tersebut peneliti melakukan penelitian yang memiliki tujuan bagaimana pembinaan profesionalisme guru melalui peran kepala madrasah.

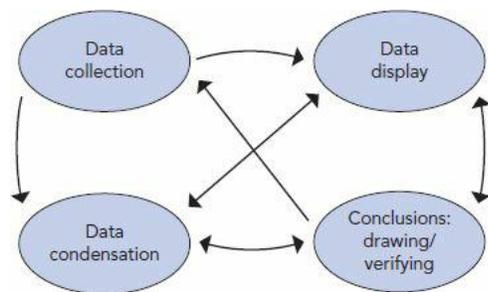
## **METODOLOGI**

Pada penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memberikan gambaran tentang situasi serta kondisi seorang informan yang menjadi narasumber guna mendapatkan informasi tentang bahan penelitian (Taguchi, 2018; Tan, 2021). Pendekatan deskriptif merupakan penelitian yang memberikan penjelasan tentang keadaan, gejala suatu golongan tertentu

dengan analisis dalam pengolahan data yang didapat (Taguchi, 2018).

Objek pada penelitian ini dilakukan pada Madrasah Aliyah Mathaul Anwar Pesawaran provinsi Lampung. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan Teknik wawancara dan dokumentasi. Teknik wawancara merupakan suatu percakapan yang dilakukan dengan narasumber guna mendapatkan penjelasan atau informasi atas dasar serta tujuan dari penelitian yang dilakukan (Sagita & Qarni, 2023). Serta pada Teknik wawancara ini dilakukannya wawancara terstruktur dan tidak terstruktur dengan tujuan agar dapat mendapat informasi yang cukup banyak. Wawancara ini dilakukan kepada kepala Madrasah, wakil kepala Madrasah, Guru, serta pegawai tata usaha Madrasah Aliyah Mathaul Anwar. Teknik dokumentasi merupakan Teknik pengumpulan data berupa gambar atau foto yang bertujuan dalam penguatan hasil penelitian (Taguchi, 2018), Teknik ini dilakukan saat dan setelah wawancara dilakukan

Teknik analisis data ini peneliti menggunakan Teknik analisis data deskriptif yang bertujuan guna menjelaskan serta memamparkan kondisi yang sudah atau sedang terjadi dari data yang sudah didapatkan dari wawancara dan dokumentasi. Prosedur analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif menurut *Miles, Huberman, and Johnny saldana* dan terdapat tiga Langkah (Elliott, 2018):



Gambar 1 Komponen Analisis Data

Langkah pertama yang dilakukan ialah *Data Condensation*/Kondensasi Data. Kondensasi data ialah pemilihan data, pemokus, penyederhanaan, abstrak dan transformasi data yang didapat saat melakukan pengumpulan data (Elliott, 2018; Murtafiah et al., 2018; Rohmah, 2018). Pada tahap ini istilah reduksi dikurangi agar tidak terkesan melemah dan kehilangan suatu proses. Tahap ini terus terjadi selama proyek berorientasi kualitatif (Elliott, 2018; Martina et al., 2020). Setelah pengumpulan data dari kondensasi data maka peneliti menulis ringkasan, mengkode, mengembangkan tema, menghasilkan kategori serta menulis memo analitik. Tahap ini akan berlanjut setelah pekerjaan lapangan selesai hingga laporan akhir selesai. Sehingga dapat diartikan bahwa kondensasi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilah, memfokuskan, membuang, dan mengatur data sedemikian rupa sehingga hasil akhir dapat diambil serta diverifikasi (Hatta, 2020).

Langkah kedua ialah *Data Display*. *Data Display* merupakan kumpulan informasi terorganisir dan terkompresi yang membuat peneliti dapat menarik kesimpulan (Elliott, 2018). Tahap ini ditampilkan suatu tabel yang berisikan data deskriptif dengan memaparkan kondisi yang ada di tempat penelitian serta menjelaskan hasil

wawancara dengan kategori yang telah dibuat. Hal ini mampu memberikan kemudahan dalam mendapatkan kesimpulan

Langkah Ketiga ialah *drawing and verifying Conclusions* (Elliott, 2018; Sarmiento et al., 2020). Pada tahap terakhir ini peneliti menarik kesimpulan tentang tulisan serta data dan perilaku di tempat penelitian yang berkaitan dengan pembinaan profesionalisme guru melalui peran kepala Madrasah Aliyah Mathaul Anwar.

Pada penelitian kualitatif, data dinyatakan valid apabila kesamaan antara hal yang dilaporkan oleh peneliti dengan hal yang terjadi dilapangan. Creswell menyebutnya kepercayaan, keaslian, dan kredibilitas. Uji keabsahan pada kualitatif ditunjukkan pada tabel dibawah ini

**Tabel 1**  
**Perbedaan Istilah Uji Keabsahan Data**

Aspek	Metode Kuantitatif	Metode Kualitatif
Nilai Kebenaran	Validitas Internal	Kredibilitas
Penerapan	Validitas Eksternal/generalisasi	Transferability/ke teralihan
Konsistensi	Reliabelitas	Auditability, dependability
Naturalitas	Obyektifitas	Confirmability/dapat dikonfirmasi

Pada tabel 1 terdapat 4 uji keabsahan data penelitian kualitatif yang pertama ialah kredibilitas. Kredibilitas merupakan uji kepercayaan data dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan cara perpanjangan

pengamatan, peningkatan ketekunan pada penelitian, triangulasi, diskusi teman sejawat dan pengecekan data oleh pemberi data (FitzPatrick, 2019; Hamilton, 2020; Kabir, 2017; Liu et al., 2019). Kedua ialah pengujian *transferability*. Pengujian kedua ini ialah mengetahui derajat ketepatan atau dapat diterapkan hasil penelitian guna menjadi obyek penelitian (FitzPatrick, 2019; Hamilton, 2020; Kabir, 2017; Liu et al., 2019). Ketiga ialah pengujian *dependability*. Pengujian ketiga ini ialah mengaudit seluruh proses penelitian (FitzPatrick, 2019; Hamilton, 2020; Kabir, 2017; Liu et al., 2019). Pengujian keempat ialah *confirmability*. Pengujian terakhir ini mengkonfirmasi hasil oleh orang banyak apakah sudah memenuhi standar penelitian atau tidak (FitzPatrick, 2019; Hamilton, 2020; Kabir, 2017; Liu et al., 2019).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembinaan profesionalisme guru melalui peran kepala Madrasah yang menjadi supervisor dapat di deskripsikan berdasarkan temuan dilapangan, Peran merupakan suatu hal yang dijalankan atau tugas yang menjadi kewajiban seseorang dalam melakukan sebuah pekerjaan. Peran ini sendiri memiliki fungsi yang menjadi patokan dalam menjalan kewajiban. Peran tersebut terdiri dari pemberian arah pada kegiatan sosialisasi, pewarisan kepercayaan serta mempersatukan beberapa orang atau beberapa kelompok. Pada penelitian ini berfokus pada peran kepala Madrasah, yang mana kepala Madrasah ini bertanggung jawab dalam hal pelaksanaan pendidikan di sekolah. Sebagai supervisor di sekolah, ia diwajibkan untuk bisa mengawasi seluruh

jalanya kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Pelaksanaan pembelajaran disekolah menentukan kualitas serta kredibilitas seorang kepala Madrasah. Hal ini berkaitan dengan peran kepala madrasah Mathaul Anwar dalam pembinaan profesionalisme guru. Dalam wawancara yang dilakukan bersama Kepala Madrasah. Beliau menyatakan bahwa penerapan Teknik supervisi dilakukan dengan melakukan pengawasan secara langsung di kelas kelas pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan hal ini beliau mampu mendapatkan informasi atas kondisi serta situasi yang muncul ditengah Madrasah yang berkaitan dengan peran beliau sebagai kepala Madrasah.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut menggambarkan bahwa Kepala Madrasah Mathaul Anwar ini dalam pembinaan profesionalisme guru memiliki berbagai cara dalam pembinaan tersebut. Pembinaan ini bertujuan guna memberikan upaya dalam melakukan perbaikan, penyempurnaan, dan pengembangan kemampuan dalam pencapaian tujuan pendidikan nasional. Kepala Madrasah Mathaul Anwar dalam melakukan pembinaan Profesionalisme ini melakukan berbagai upaya seperti melakukan Workshop tentang K-13, bidang Bahasa Inggris, Matematika dengan menjalin Kerjasama dengan Perguruan Mathaul Anwar Pusat yang berlokasi di Banten dengan mendatangkan pemateri dari Singapura. Bukan hanya melakukan kegiatan kegiatan diatas, Kepala Madrasah Mathaul Anwar juga melaksanakan evaluasi tahunan yang dilakukan dua kali dalam setahun serta melakukan evaluasi *on going*

*procces* seperti evaluasi dalam kegiatan belajar di kelas. Serta memberikan teguran kepada pendidik jika terdapat melakukan pelanggaran yang dilakukan secara kekeluargaan dengan maksud untuk memperbaiki agar tidak terjadi kesalahan yang sama.

Pelaksanaan berbagai kegiatan pembinaan baik eksternal ataupun internal akan memberikan dampak baik bagi kepala Madrasah, guru serta peserta didik. Hal ini dijelaskan dalam QS Az-zalzalah ayat 7-8 sebagai berikut:

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ وَمَنْ يَعْمَلْ  
مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ □

*Artinya: Siapa yang mengerjakan kebaikan seberat zarah, dia akan melihat (balasan)-nya. Dan Siapa yang mengerjakan kejahatan seberat zarah, dia akan melihat (balasan)-nya.*

Penjelasan dari ayat diatas bahwa segala kegiatan yang baik atau kebaikan yang dilakukan dalam tujuan untuk memberikan manfaat pada orang sekecil apapun bahkan kebaikan yang seberat butit debu atau sebesar zarah maka akan mendapatkan balasannya. Begitu pula dalam kegiatan belajar bahwa penyampaian ilmu dengan baik dan efektif maka akan memberikan dampak bagi pendidik kepala Madrasah serta peserta didik.

Kepala Madrasah yang berperan sebagai Supervisor memiliki tugas namun bukan hanya menjadi pengawas dalam memantau proses pembelajaran saja, tapi mampu menciptakan kegiatan pembelajaran dalam masa pimpinannya menjadi lebih baik

dengan melakukan pembinaan profesionalisme kepada guru agar terciptanya hal yang menjadi tujuan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

## PENUTUP

Simpulan pada penelitian ini didapat bahwa pembinaan profesionalisme yang berhubungan pada kinerja kepala madrasah yang menjadi supervisor bahwa kepala madrasah dapat membuat atau Menyusun program supervisi pendidikan yang diwujudkan dalam penyusunan program supervisi kelas serta pengupayaan melalui dukungan dari beberapa program yang dilaksanakan pemerintah guna peningkatan profesionalisme guru dengan memberikan kegiatan secara eksternal dalam bentuk workshop serta secara internal dengan melakukan evaluasi tahunan serta pemberian teguran dengan cara kekeluargaan kepada guru yang melakukan kesalahan yang berimplikasi pada profesionalisme guru tetap pada jalur sesuai dengan visi misi sekolah. Profesionalsme kepala Madrasah selaku supervisor menunjukkan bahwa kepala madrasah mampu memberikan pembuktian dalam menjalankan peran sebagai supervisor dalam pembinaan profesionalisme guru.

Saran sebaiknya kepala madrasah dalam merancang program supervise pendidikan yang wajib di jalankan pada perancangan supervise kelas, kegiatan ekstrakurikuler, perpustakaan, dan laboratorium serta pada program supervisi ujian. Pembinaan profesionalisme guru oleh kepala madrasah sebaiknya didasari dukungan seluruh program yang dilaksanakan oleh pemerintah guna peningkatan SDM seorang pendidik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amma, T., Setiyanto, A., & Fauzi, M. (2021). Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik. *Edification Journal: Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 135–151.
- Ana, F. Y., & Warlizasusi, J. (2021). Analisis Kebijakan Kepala Madrasah dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 untuk meningkatkan Mutu Pendidikan di SMAN 8 Rejang Lebong. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 11(1), 13–24.
- Anwar, A. S. (2020). Pengembangan sikap profesionalisme guru melalui kinerja guru pada satuan pendidikan MTs Negeri 1 Serang. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 147–173.
- Apdila, M. N. (2021). Peran Kepala Madrasah Sebagai Supervisor dalam Peningkatan Kinerja Guru. *Chalim Journal of Teaching and Learning (CJoTL)*, 1(1), 73–84.
- Ariyanti, Y. (2020). Keterampilan manajerial kepala Madrasah dalam meningkatkan kinerja guru. *AKSES: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 14(1).
- Arzfi, B. P., Ananda, R., Putri, V. M., Gistituati, N., & Rusdinal, R. (2022). Implementasi Supervisi Oleh Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5946–5952.
- Aspi, M., & Syahrani, S. (2022). Profesional Guru Dalam Menghadapi Tantangan Perkembangan Teknologi Pendidikan. *Adiba: Journal of Education*, 2(1), 64–73.
- Cholily, Y. M., Putri, W. T., & Kusgiarohmah, P. A. (2019). Pembelajaran di era revolusi industri 4.0. *Seminar & Conference Proceedings of UMT*.
- Effendi, D., & Wahidy, A. (2019). Pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran menuju pembelajaran abad 21. *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Elliott, V. (2018). Thinking about the coding process in qualitative data analysis. *The Qualitative Report*, 23(11), 2850–2861.
- FitzPatrick, B. (2019). Validity in qualitative health education research. *Currents in Pharmacy Teaching and Learning*, 11(2), 211–217.
- Gist, C. D., Bianco, M., & Lynn, M. (2019). Examining grow your own programs across the teacher development continuum: Mining research on teachers of color and nontraditional educator pipelines. *Journal of Teacher Education*, 70(1), 13–25.
- Gunawan, B. (2020). Analisis Yuridis Pendidikan Jarak Jauh dalam Perspektif Hak Asasi Manusia dalam Undang-Undang Dasar NRI 1945 pada Masa Pandemi Covid-19 di Indonesia. *Jurnal HAM*, 11(3), 387–404.
- Hamilton, J. B. (2020). Rigor in qualitative methods: An evaluation of strategies among underrepresented rural

- communities. *Qualitative Health Research*, 30(2), 196–204.
- Hatta, M. (2020). Green leadership" the forest guard" from the upstream. *EurAsian Journal of Biosciences*, 14(2).
- Indy, R., Waani, F. J., & Kandowangko, N. (2019). Peran Pendidikan Dalam Proses Perubahan Sosial Di Desa Tumuluntung Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara. *HOLISTIK, Journal Of Social and Culture*.
- Kabir, S. (2017). An overview of fault tree analysis and its application in model based dependability analysis. *Expert Systems with Applications*, 77, 114–135.
- Kastawi, N. S., Nugroho, A., & Miyono, N. (2021). Kontribusi Motivasi Kerja dan Peran Kepala Madrasah Terhadap Profesionalisme Guru SMA. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(1), 77–93.
- Kharisma, A., Setiawan, F., Rahma, F. N., & Saputra, A. (2022). Kepemimpinan Transformatif Kepala Madrasah di Lembaga Pendidikan SDIT Taruna Al-Qur'an. *PANDAWA*, 4(1), 96–110.
- Liu, N. F., Gardner, M., Belinkov, Y., Peters, M. E., & Smith, N. A. (2019). Linguistic knowledge and transferability of contextual representations. *ArXiv Preprint ArXiv:1903.08855*.
- Maladerita, W., Dahliana, D., Ratih, M., & Rifma, R. (2019). Impelementasi Supervisi Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Dan Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 198–204.
- Martina, F., Syafryadin, S., & Utama, J. A. (2020). The Practice of extensive reading among EFL learners in tertiary level. *Yavana Bhasha: Journal of English Language Education*, 3(2), 56–72.
- Murtafiah, W., Sa'dijah, C., & Candra, T. D. (2018). Exploring the Explanation of Pre-Service Teacher in Mathematics Teaching Practice. *Journal on Mathematics Education*, 9(2), 259–270.
- Muspawi, M. (2020). Strategi Menjadi Kepala Madrasah Profesional. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 402–409.
- Nilda, N., Hifza, H., & Ubabuddin, U. (2020). Peran Kepala Madrasah Sebagai Supervisor dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 12–18.
- Nur, S., & Mardiah, M. (2020). Pentingnya Profesionalisme Guru dalam Pendidikan. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(02), 215–228.
- Nurafni, K., Saguni, F., & Hasnah, S. (2022). Pengaruh Kinerja Komite Sekolah dan Kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap Peningkatan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Integrasi Manajemen Pendidikan*, 1(1), 44–68.
- Ridho, M. A. (2019). Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan

- Budaya Sekolah Efektif Di Sekolah Dasar. *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 3(2), 114–129.
- Rohmah, H. (2018). The implementation of herringbone technique in reading comprehension at second semester of Non-English Department. *Celt: A Journal of Culture, English Language Teaching & Literature*, 18(1), 64–78.
- Sagita, F., & Qarni, W. (2023). Peran Motivasi dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Pegawai Dinas Perdagangan Kota Medan. *VISA: Journal of Vision and Ideas*, 3(1), 129–135.
- Said, A. (2018). Kepemimpinan kepala Madrasah dalam melestarikan budaya mutu sekolah. *EVALUASI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 257–273.
- Saimah, S. (2021). Kompetensi Kepribadian Guru Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Nurul Ittihad Kuala Jambi. *Jurnal Pendidikan Guru*, 2(2).
- Sarmiento, C. P., Morales, M. P. E., Elipane, L. E., & Palomar, B. C. (2020). Assessment Practices in Philippine Higher STEAM Education. *Journal of University Teaching and Learning Practice*, 17(5), 18.
- Taguchi, N. (2018). Description and explanation of pragmatic development: Quantitative, qualitative, and mixed methods research. *System*, 75, 23–32.
- Tan, D. (2021). Metode Penelitian Hukum: Mengupas Dan Mengulas Metodologi Dalam Menyelenggarakan Penelitian Hukum. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 8(8), 2463–2478.
- Usiono, R. W. (2021). Evaluasi Peningkatan Mutu Sekolah Melalui Pengembangan Profesionalisme Guru. *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies*, 55–65.
- Yarni, N. (2021). Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid 19 di SMK Negeri 1 Kaur. *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 1(1), 33–44.
- Yono, T. (2018). Kompetensi Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Setelah Mengikuti PLPG. *Jurnal Penelitian IPTEKS*, 3(1), 64–72.